

## RINGKASAN

**Yoga Oktavianto. 0710423003-42. Karakterisasi Tanaman Mangga (*Mangifera Indica* L.) Cantek, Ireng, Empok, Jempol Di Desa Tiron, Kecamatan Banyakan, Kabupaten Kediri. Dibawah bimbingan Dr. Ir. Agus Suryanto, MS. Sebagai dosen pembimbing utama dan Ir. Sunaryo, SU. Sebagai dosen pendamping.**

---

Mangga merupakan salah satu buah tropis unggulan yang digemari oleh masyarakat di dunia dan menjadi komoditas perdagangan antar negara. Publitas mangga dikenal sebagai *The Best Loved-Tropical*, mendampingi popularitas durian sebagai *King of Fruit*. Komoditas hortikultura, khususnya buah-buahan salah satunya buah mangga mempunyai prospek baik bila dikembangkan secara intensif dan dalam skala agribisnis. Mangga bukan tanaman asli Indonesia. Jawa Timur merupakan pusat dan sumber dari berbagai varietas buah tropika beserta keanekaragaman hayatinya, dimana hal tersebut memiliki peranan yang signifikan pada produksi pertanian dan perdagangan berskala nasional maupun regional. Di negara ini, meskipun hidup ratusan spesies buah tropika, namun sumber genetik buah tropika dihadapkan dengan masalah kepunahan sejak derasnya peradapan manusia dan kebijakan yang tidak ramah lingkungan. Sebagaimana kita ketahui, sumber genetik buah tropika memiliki peranan yang vital pada sumber pangan dan pendapatan lokal masyarakat. Secara umum, buah tropika ditanam di pekarangan rumah dan ditumpangsari dengan tanaman tahunan lainnya, atau sayur-sayuran dan tanaman hias (Kruijssen dan Somsri, 2006 dalam Purnomo *et all*, 2011).

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tiron Kecamatan Banyakan, Kediri pada bulan Oktober 2011. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*), di dasarkan pada pertimbangan bahwa daerah tersebut merupakan sentra produksi mangga dan merupakan daerah penyebaran Akses mangga khususnya mangga lokal. Alat yang digunakan dalam penelitian ini antara lain : kamera digital (*Canon*) dipergunakan untuk dokumentasi, meteran roll dipergunakan untuk mengukur sampel lingkaran batang dan tinggi tanaman mangga, timbangan dipergunakan untuk mengukur berat sampel perbuah mangga, penggaris digunakan untuk mengukur panjang dan lebar daun tanaman mangga, busur digunakan untuk mengukur tinggi tanaman dengan rumus matematika  $\tan = 45^\circ$ , alat tulis untuk menulis data yang diperoleh, *colour chart* digunakan untuk membedakan warna daun tanaman mangga. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini ialah tanaman mangga yang tumbuh di Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode survei dan wawancara kepada petani setempat, dimana penelitian dilakukan dengan mengamati kegiatan-kegiatan yang tidak dibuat peneliti, melainkan merupakan fenomena alam (Sugito, 1995). Metode ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang obyek yang diteliti melalui data sampel yang ada dilapangan. Didalam penelitian ini tidak diperlukan adanya perlakuan khusus. Untuk menganalisa data dilakukan dengan data statistik deskriptif yaitu menyerderhanakan data dan menata data untuk memperoleh gambaran secara keseluruhan dari obyek yang diamati (Yitnosumarto, 1990). Jumlah responden pemilik tanaman sebanyak 10 orang petani yang ada di Desa Tiron Kecamatan Banyakan, Kediri dimana ditemukan tanaman mangga dari jenis yang beragam. Melakukan identifikasi daerah penyebaran mangga di Desa Tiron Kecamatan Banyakan, Kediri dengan plotting area untuk dapat dibuat diskripsi lokasi, antara lain kondisi geografis, tanah, dan produksi rata-rata per tahun. Melakukan karakterisasi buah mangga dari berbagai jenis varietas yang ada di Desa Tiron Kecamatan Banyakan, Kediri. Karakterisasi menggunakan acuan IPGRI (International Plant Genetic Research Institute) seri mangga tahun 2006.

Hasil penelitian, Secara umum berdasarkan analisa morfologi. maka mangga cantek dengan mangga ireng berkerabat dekat, sedangkan untuk mangga empok ada beberapa karakteristik morfologi yang memiliki kekerabatan cukup dekat dengan mangga ireng.

